

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan Peneliti adalah *mix methode the exploratory sequential design* (Menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif secara berurutan, tahap pertama kualitatif tahap kedua kuantitatif). Metode penelitian pada deskriptif kualitatif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta yang kuantitatif melalui eksperimental dengan desain penelitian one group pretest – posttest design. Populasi dalam pengambilan sampel kepala sekolah dan perwakilan guru dari Tujuh lembaga Taman asuh Anak Muslim (TAAM) di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat. Dilihat dari data awal yang akan dianalisis jumlah dari TAAM (Taman asuh anak muslim) dikecamatan batujajar ada tujuh lembaga tetapi yang memiliki Kompetensi Administrasi delapan standar pendidikan hanya ada satu lembaga dan dilihat dari Akreditasi hanya satu lembaga yang telah di visitasi akreditasi.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian :

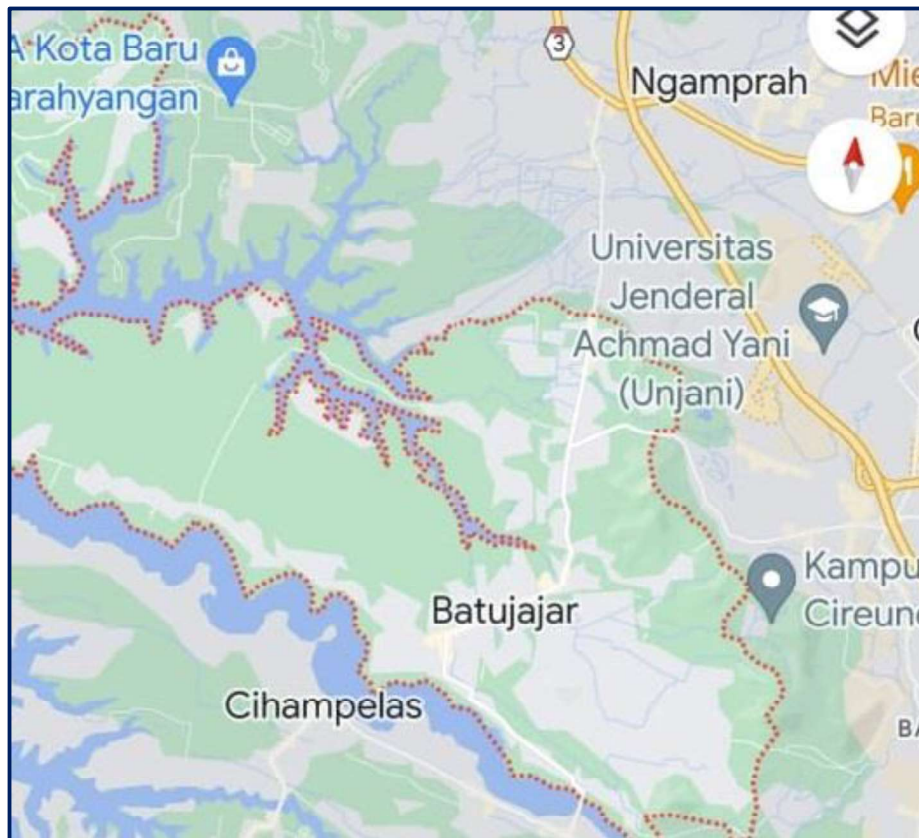
TAAM adalah taman asuh anak muslim dibawah naungan BKPRMI yang menitik beratkan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak usia dini 0-6 tahun yang diperuntukkan bagi anak yang orang tuanya tidak bisa merawat atau mengasuh anaknya sendiri terutama anak wanita karier agar berakhlak karimah atau akhlak mulia, bertumbuh dan berkembang secara psikis, emosi, dan sosial. Jadi Taman Asuh Anak Muslim (TAAM) adalah salah satu model PAUD yang melandaskan pada penanaman nilai-nilai Islami pada anak. Secara umum Taam ini masuk ke kelompok SPS yang mirip dengan Play Group atau taman bermain.

Landasan Filosofis, secara filosofis TAAM mengacu pada :

- a) Konsep Dasar Pemikiran Qur'ani (KDPQ),
- b) Konsep diri pribadi Rasulullah (KDPR),

mengoptimalkan keberadaan dan fungsi Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) melalui Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Keluarga Sakinah (LPPKS) dalam mewujudkan amal sholeh di bidang PAUD

Lokasi penelitian Di Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat



Gambar 3. 1 Peta wilayah penelitian

Tabel 3.1
NAMA LEMBAGA TAAM DI KECAMATAN BATUJAJAR
KAB. BANDUNG BARAT TAHUN 2023

NO	NAMA LEMBAGA TAAM	ALAMAT	STATUS AKREDITASI
01	AL - MUHAJIRIN	SINAR JAYA	BELUM
02	AL - QOMAR	BLOK RANCA	BELUM
03	AT - TAQWA	HAUR NGAMBANG	SUDAH
04	NURUL QOMAR	SUKAMANAH	BELUM
05	ARRAHMAN	SALAKOPI	BELUM
06	AL - MUCHLISIN	JALANTIR	BELUM
07	MAN BAUR ROSAD	PASIR PAKU	BELUM

C. Instrumen Penelitian

Angket Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang pelaksanaan kegiatan, guna mengetahui kondisi awal ada atau tidak adanya dokumen serta pelaksanaan kegiatan (pretest)

Kriteria Penilaian :

- 1 jika dokumen ada dimiliki sekolah
- 2 jika dokumen lengkap dimiliki sekolah
3. jika dokumen ada, lengkap dan sesuai yang dimiliki sekolah
4. jika dokumen ada, lengkap, sesuai serta diterapkan disekolah.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian yang akan digunakan

INSTRUMEN PENELITIAN									
LEMBAGA PAUD NON FORMAL KECAMATAN BATUJAJAR									
TAHUN 2023									
Nama Lembaga		:							
NPSN		: 							
NAMA Kepala Sekolah		:							
Alamat Lembaga		:							
Waktu Pelaksanaan		:							
NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN				KET			
		A	B	C	D				
		4	3	2	1				
STANDARI (STPPA)									
1	1.1	PENCAPAIAN PERTUMBUHAN							
		Ø Berat badan menurut usia							
		Ø Tinggi badan menurut usia							
		Ø Berat badan menurut tinggi badan							
	1.2	Ø Lingkar kepala							
		PENCAPAIAN PERTUMBUHAN DAN KESEHATAN							
		Ø Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK)							

		Ø KMS						
		Ø Kuesioner Pra Skiming Perkembangan (KPSP) dalam buku SDIDTK						
STANDAR II (Isi)								
2	2.1	KURIKULUM (KTSP) terdiri dari						
		Ø Muatan / materi pembelajaran yang dikembangkan sendiri						
		Ø Materi pembelajaran						
		Ø Lembar pengesahan KTSP						
	2.2	Acuan Kurikulum						
		Ø standar nasional						
		Ø campuran standar internasional						
		Ø campuran nasional dan lokal						
	2.3	Ø layanan kelompok usia						
STANDAR III Proses								
3	3.1	Perencanaan Pembelajaran						
		Ø Program Semester (Prosem)						
		Dokumen Program Semester yang memuat minimal unsur :						
		Ø Daftar tema						
		Ø Sub tema dalam setiap tema						

		Ø Alokasi waktu dalam setiap tema						
		Ø Kompetensi dasar dalam setiap tema						
	3.2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)						
		Dokumen RPPM yang memuat unsur :						
		Ø Identitas Program Layanan (nama satuan, semester, bulan/minggu, Tema, Sub tema, kelompok usia)						
		Ø Aspek perkembangan dan kompetensi dasar yang dipilih						
		Ø Materi pembelajaran						
		Ø Rencana kegiatan						
	3.3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat unsur :						
		Ø Identitas Program (nama satuan, semester/bulan/minggu, hari/tanggal/bulan/tahun)						
		Ø Tema/Sub tema						
		Ø Kelompok usia						
		Ø Alokasi waktu						
		Ø Kegiatan pembukaan						
		Ø Kegiatan inti						

		Ø Kegiatan penutup						
		Ø Penilaian perkembangan anak						
		Ø Media (alat dan bahan)						
	3.4	Supervisi						
		Ø Waktu pelaksanaan						
		Ø Nama Pendidik yang di supervisi						
		Ø Temuan Supervisi						
		Ø Tindak lanjut hasil supervisi						
	3.5	Keterlibatan Orang Tua						
		Ø Buku penghubung orang tua dan guru						
		Ø Laporan perkembangan anak						
		Ø Orang tua menjadi narasumber dalam kegiatan satuan pendidikan						
		Ø Orang tua berperan aktif dalam kegiatan pentas kelas akhir tahun pembelajaran						
		Ø Orang tua berperan aktif dalam mendampingi kegiatan belajar di rumah						
		Ø Orang tua berperan aktif dalam kegiatan komite sekolah/persatuan orang tua murid						
STANDAR IV PTK								

4	4.1	Pendidik						
		Kualifikasi Akademik (ijazah) min sma						
		Kualifikasi kompetensi pendidikan (dokumen sertifikat ,kursus, pelatihan, workshop, diklat,seminar, dan lain-lain)						
	4.2	Tenaga Kependidikan kualifikasi Akademik (Ijazah)						
		Kualifikasi Akademik (ijazah) min sma						
		Kualifikasi kompetensi pendidikan (dokumen sertifikat ,kursus, pelatihan, workshop, diklat,seminar, dan lain-lain)						
STANDAR V Supras								
5	5.1	Sarana						
		Dokumen ketersediaan APE						
		Ø balok						
		Ø pengembangan seni dan budaya						
		Ø keaksaraan dan angka						
		Ø alat tulis						
		Ø alat lukis / gambar						
		Ø main peran						
		Ø alat memasak						

		Ø pengembangan agama						
		Ø pengembangan fisik motorik						
		Ø media dan alat bersumber lingkungan alam sekitar						
		Ø buku bacaan anak						
		Ø permainan luar (bak pasir, papan titian, perosotan , ayunan)						
	5.2	Sarana						
		Ø ketersediaan listrik						
		Dokumen sarana kebersihan						
		Ø Jamban/toilet dengan air bersih						
		Ø Fasilitas air, cuci tangan						
		Ø Tempat sampah yang tertutup dan dan tidak tercemar						
	5.3	Prasarana – Luas Lahan						
	5.4	Prasarana – Status Lahan						
	5.5	Prasarana – Jenis Ruang						
		Ø data ketersediaan bangunan						
		Ø data ketersediaan ruang bermain/ belajar						
		Ø Ruang lainnya sebutkan						
STANDAR VI Pengelolaan								
6	6.1	Pengelolaan						
		Ø Visi						

		Ø Misi						
		Ø Tujuan						
		Ø rencana kegiatan satuan pendidikan dalam satu tahun						
		Ø kalender pendidikan tahun berjalan yang dibuat satuan pendidikan						
	6.2	Pengorganisasin						
		Ø struktur organisasi						
		Ø Deskripsi tugas pokok dan fungsi (tupoksi)						
		Ø tata tertib pendidik dan tenaga kependidikan						
	6.3	Standar Operasional Prosedur (SOP)						
		Ø Penerimaan siswa						
		Ø Pembelajaran						
		Ø Pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan						
		Ø pembiayaan						
		Ø pelibatan orang tua / keluarga						
STANDAR VII Pembiayaan								
7	7.1	Rencana Anggaran Tahunan						
		Ø Dokumen biaya investasi						
		Ø Dokumen biaya operasional						

		Ø Dokumen biaya personal						
	7.2	Dokumen Administrasi keuangan						
		Ø Dokumen pembukuan (masuk dan Keluar)						
		Ø Laporan keuangan (bulanan / tahunan)						
STANDAR VIII Penilaian								
	8.1	Pelaksanaan						
		Dokumen penilaian harian capaian perkembangan anak						
		Ø Ceklis						
		Ø Catatan anekdot						
		Ø Hasil karya						
	8.2	Pelaporan						
		Dokumen laporan hasil penilaian terhadap capaian perkembangan kepada orang tua						
		Ø Setiap semester						
		Ø Tahun						
KESIMPULAN :								
.....								
.....								
saran								
.....								
.....								
tindak lanjut								
.....								

			Peneliti						
		Kepala Paud TAAM	Kecamatan Batujajar						
			Deni Saepulrohman						

Penelitian kualitatif menggunakan wawancara bebas dan semi terstruktur.

Jenis-jenis interview diantaranya:

1. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan format atau standar, bersifat bebas. Artinya, pewawancara berhak menanyakan bahasan apapun secara umum terkait dengan tema penelitian. Biasanya untuk pertanyaan yang ada di awal, sudah disiapkan oleh peneliti. Namun pertanyaan pertanyaan berikutnya adalah inovasi dari peneliti sesuai dengan bahasan dialognya.
2. Wawancara semi struktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara di awal diskusi. Namun pertanyaan yang diajukan berbeda-beda antar narasumbernya. Pertanyaan bisa berbeda karena menyesuaikan jawaban yang diberikan oleh narasumber.
3. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang mirip dengan survey tertulis. Dimana setiap narasumber diajukan pertanyaan dengan poin dan urutan yang sama. Hasil wawancara jenis ini beresiko mendapatkan informasi yang kurang lengkap.
4. Wawancara kelompok adalah wawancara yang narasumbernya berbentuk kelompok. Wawancara ini berfungsi mencari informasi terkait dengan isu daerah, atau isu kelompok tertentu.

Wawancara Mendalam (in-depth interview) Wawancara mendalam digunakan pada penelitian kualitatif. Wawancara mendalam adalah jenis

wawancara yang dilakukan dengan tatap muka dan menggunakan metode wawancara bebas atau tanpa pedoman interview. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pada proses wawancara mendalam, faktor tersebut yaitu: 1. Jenis kelamin pewawancara menentukan hasil wawancara. Perbedaannya bukan karena tingkat kesulitan pertanyaannya, melainkan murni karena perbedaan jenis kelaminnya.

2. Perilaku pewawancara. Ketika mengajukan pertanyaan, boleh jadi narasumber tersinggung atau merasa tidak nyaman. Oleh sebab itu, pewawancara harus sopan dan benar-benar matang mempersiapkan pertanyaan.

3. Situasi interview. Misalnya, partisipan dalam keadaan tidak sehat, atau sedang terburu-buru, pewawancara terlalu tegang saat komunikasi dan suasana bising, bau dan lainnya.

FGD (*Forum Group Discussion*) FGD adalah diskusi yang dilakukan oleh peneliti dengan banyak partisipan untuk mendapatkan informasi penelitian, bukan untuk mencari solusi suatu masalah dan lainnya. FGD merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif.

Berikut faktor yang harus dipenuhi saat melakukan FGD:

1. Proses diskusi bebas. Artinya semua responden boleh mengajukan pertanyaan dan jawaban atau berpendapat, baik pendapatnya baik atau buruk selama masih dalam tema diskusi, masih diperbolehkan.

2. Semua interaksi harus terekam dengan baik.

3. Semua peserta harus ikut berinteraksi selama berjalannya forum. Tidak boleh ada responden yang diam dari awal sampai akhir diskusi. FGD dimoderatori oleh orang yang bisa mengatur jalannya diskusi dengan baik.

Instrumen Observasi Observasi adalah metode pengamatan objek penelitian yang mengandalkan semua panca indra manusia (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan dan pengecap). Instrumen yang digunakan dalam observasi diantaranya:

- Pedoman pengamatan
- Rekaman suara dan gambar
- Kuisisioner
- Tes

Tujuan instrumen observasi dalam penelitian kualitatif adalah untuk melengkapi metode wawancara. Dengan bantuan observasi, peneliti bisa mendapatkan data yang lebih banyak dan komprehensif. Jenis-jenis observasi yaitu:

1. Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dengan kegiatan harian responden, pada saat melakukan pengamatan atau penelitian.
2. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak menggunakan pedoman observasi. Proses observasi merupakan inovasi dari peneliti berdasarkan jawab responden dan fakta yang terjadi saat observasi.
3. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok
4. Observasi free situation adalah observasi yang dilakukan tanpa batasan alias situasi bebas.
5. Observasi sistematis adalah observasi yang dilakukan dengan urutan kategori dan masalah penelitian yang sudah ditetapkan.
6. Observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan tanpa rencana atau aturan terlebih dahulu. Instrumen Dokumentasi Instrumen dokumentasi digunakan untuk penelitian yang mengungkapkan sejarah, mencari landasan hukum dan aturan-aturan yang berlaku. Penelitian menggunakan instrumen dokumentasi memanfaatkan media-media seperti majalah, foto/gambar, catatan harian, benda bersejarah dan buku. Dokumen ini digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi metode wawancara dan observasi. Sehingga hasil penelitiannya sangat

kaya informasi karena didukung dengan data yang bersumber dari bukti hidup dan bukti mati.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Penelitian: Pedoman Wawancara Semi Tersruktur

Variabel	Subvariabel / Aspek	Indikator
Faktor penyebab ketidak lengkapan pengisian Dokumen delapan standar pendidikan Anak Usia Dini (Taman Asuh Anak Muslim)	1. SDM (Guru dan Kepsek)	a. Pendidikan / Pengetahuan b. Pengalaman Kerja c. Etos Kerja d. Pelatihan
	2. Sarana dan Prasarana	a. Ketentuan sarana b. Buku Inventaris Barang
	3. Metode (Mengajar)	a. Ceramah b. Demonstrasi c. Tanya Jawab d. Karya wisata
	4. SOP	a. Kejelasan langkah – langkah b. Kejelasan tugas c. Sosialisasi d. isi
	5. Proses	a. Alur kelengkapan pengisian b. Kendala / hambatan pengisian

Tabel 3.4 Model Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

PEDOMAN WAWANCARA	
FAKTOR PENYEBAB TIDAK LENGKAPAN PENGISIAN DOKUMEN DELAPAN STANDAR	
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	
➤	Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :

2. Waktu mulai dan selesai :

➤ Identitas Informan :

1. Jenis Kelamin :

2. Usia :

3. Jabatan :

4. Pendidikan terakhir :

➤ Pertanyaan penelitian

SDM (Sumber Daya Manusia)

1. Apakah Bapak / Ibu Pernah membaca tentang permendikbud 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan PAUDNI ?
2. Siapakah yang membuat dokumen delapan standar pendidikan PAUDNI di Sekolah ?
3. Apa Isi delapan standar pendidikan PAUDNI ?
4. Bagaimana pendapat bapak / ibu jika dokumen delapan standar pendidikan tidak di miliki / di isi ?
5. Dalam menangani permasalahan dokumen delapan standar pendidikan PAUD yang tidak lengkap apakah bapak / ibu pernah bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan ? Apa kendalanya?
6. Apakah Bapak / ibu sudah pernah mengikuti pelatihan tentang delapan standar pendidikan PAUDNI yang menunjang tugas bapak / ibu ?

Sarana dan Prasarana

7. Apakah ada ketentuan mengenai sarana yang harus ada untuk menunjang kelengkapan pembelajaran ? Jika ada mohon disebutkan !
8. Menurut Bapak / Ibu sarana yang ada saat ini apakah sudah memenuhi sarana yang harus ada untuk mendukung kelengkapan pengisian dokumen standar PAUDNI ?

9. Apakah Bapak / Ibu menggunakan buku Inventaris barang ketika ada barang yang rusak atau masuk Barang baru misal APE Luar ?
10. Bagaimana pendapat Bapak / Ibu mengenai kelayakan sarana prasarana Gedung sekolah , WC, APE Luar / APE dalam yang ada disekolah Bapak / Ibu ?

SOP (Standar Operating Procedur)

11. Apakah disekolah Bapak / Ibu telah memiliki berbagai SOP untuk menjalankan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran ?
12. Apakah SOP tersebut dituangkan secara tertulis ?
13. Apakah ketentuan SOP tersebut mudah dipahami / dimengerti ?
14. Kapan ketentuan SOP tersebut disosialisasikan kepada semua pihak yang terlibat ?
15. Apakah uraian tugas, fungsi , tanggung jawab dan wewenang setiap personil yang terlibat tertuang dengan jelas di SOP ?
16. SOP sudah ada, Mengapa masih banyak ditemukan tidak dijalankan? Atau pun sebaliknya.

Metode

17. Apakah Metode Pembelajaran yang digunakan disekolah ?
18. Apakah ada sistem pengawasan dan sistem evaluasi terhadap metode tersebut ?
19. Bagaimana cara pengawasan dan evaluasi metode tersebut ?

Proses

20. Tolong dijelaskan Alur Proses Dokumen apa saja delapan standar yang harus disiapkan ?
21. Apa saja kendala atau hambatan dalam pengumpulan data delapan standar tersebut ?
22. Bagaimana cara mengatasi kendala atau hambatan tersebut ?

PEDOMAN WAWANCARA
PENGISIAN APLIKASI AKREDITASI SISPEN 3.1
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

- Jadwal Wawancara
 1. Tanggal, hari :
 2. Waktu mulai dan selesai :
- Identitas Informan :
 1. Jenis Kelamin :
 2. Usia :
 3. Jabatan :
 4. Pendidikan terakhir :
- Pertanyaan penelitian
 1. Apa saja kendala – kendala dalam pengisian Aplikasi Sispen 3.1 ?
 2. Mengapa masih banyak terdapat item / butir KPA yang tidak terisi ?
 3. Apakah operator sekolah paham terhadap cara pengisian Aplikasi Sispen 3.1 ?
 4. Apakah ada pembimbingan operator bagi yang tidak memahami aplikasi tersebut ?
 5. Bagaimana cara mengatasi menghadapi kendala – kendala masalah Aplikasi Sispen 3.1 ?

Pedoman Observasi Tidak Tersruktur

Tema Observasi Sekolah	: Pelaksanaan mengamati langsung terpusat pada Sarana dan Prasarana Sekolah
Lokasi Observasi	: TAAM
Jenis Observasi	: Tidak terstruktur
Observer	:
Catatan	:

.....
.....
.....

D. Prosedur Pengolahan Data :

1. Teknik Pengumpulan data :

1. Tes dilakukan untuk dapat mengukur seberapa dalam kemampuan guru / kepala sekolah dalam memahami delapan standar pendidikan anak usia dini, tes ini dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah menggunakan metoda Supdiasi (supervisi kolaboratif, diskusi dan aksi) jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dari masing – masing guru / kepala sekolah.

2. Wawancara dengan pihak Satuan Pendidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dan unsur – unsur lainnya (Melibatkan Himpaudi Kecamatan) untuk mendapatkan data awal, serta komunikasi dengan DPC Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid (BKPRMI) sebagai bagian Pembina Taam di Kecamatan batujajar.

3. Observasi Pengamatan langsung Kelapangan (Ke Satuan Pendidikan) Melihat sarana dan prasarana, Dokumen Delapan Standar yang telah dimiliki

4 . Dokumen lainnya berupa gambar, check list.

Tabel 3.5 Teknik pengumpulan data

No	Metode	Instrumen	Data tentang
1.	Wawancara (interview)	Pedoman wawancara	a. pendapat responden b. keadaan diri sendiri atau keadaan luar diri c. kejadian yag sudah lampau atau terus menerus

2.	Pengamatan (observasi)	Check list	a. keadaan (diam) banyak aspek, sudah diketahui jenis obyeknya tidak memerlukan penjelasan. b. kejadian (berproses) banyak aspek sudah diduga pemunculannya tidak memerlukan penjelasan urutan
3.	Dokumentasi	Check list	Keadaan atau kejadian bagi hal – hal masa lalu

2. Pengolahan data

Kegiatan pengolahan data dapat mengikuti langkah – langkah sebagai berikut (Margono, 2004 : 191 – 192) :

- a. Pengklasifikasian data, yaitu menggolongkan aneka ragam jawaban itu kedalam kategori – kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian perangkat kategori itu penyusunannya harus memenuhi bahwa setiap perangkat kategori dibuat berdasarkan kriterium yang tunggal, bahwa setiap perangkat kategori harus dibuat lengkap, sehingga tidak satupun jawaban responden yang tidak mendapatkan tempat, dan kategori yang satu dengan yang lain harus terpisah secara jelas tidak saling tumpang tindih.
- b. koding yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban responden dengan jalan menandai masing – masing kode tertentu. Bila analisis kuantitatif maka kode yang diberikan angka. Bila angka itu berlaku sebagai skala pengukuran maka disebut skor.
- c. Tabulasi , yaitu usaha penyajian data, terutama pengolahan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel silang.

3. Analisis Data

Laporan supervisi lebih bersifat deskriptif. Sehingga data kuantitatif yang diolah pun harus menggunakan statistik deskriptif. Analisis yang paling sederhana untuk menafsirkan data kuantitatif secara deskriptif ialah dengan cara menguji skor

kecenderungan umum Weighted henri Score (WAS). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rumus } x = X / N$$

keterangan: x = Rata-rata skor responden.

X = Jumlah skor dari setiap alternatif jawaban responden

N = Jumlah responden

Hasil perhitungan di atas kemudian dikonsultasikan dengan tabel atau pedoman penafsiran data WMS yang telah ditentukan sebelumnya

E. Prosedur Penelitian.

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, beberapa kegiatan yang harus dilakukan yaitu, membuat proposal pengajuan judul penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penyusunan tesis, selanjutnya melaksanakan seminar proposal untuk menyampaikan maksud dan tujuan mengapa mengambil judul tesis tersebut. Selanjutnya melakukan perbaikan / merevisi proposal jika terdapat kekurangan atau kesalahan didalam proposal. Setelah ada izin dari tempat penelitian dilanjutkan mulai menyusun instrumen yang diperlukan untuk pengambilan data penelitian.

langkah persiapan menyusun instrumen delapan standar pendidikan berdasarkan kepmendikbud No. 71 / P / tahun 2021 dan berdasarkan Bahan supervisi satuan paud dari PP paud dan Dikmas Jawa Barat.

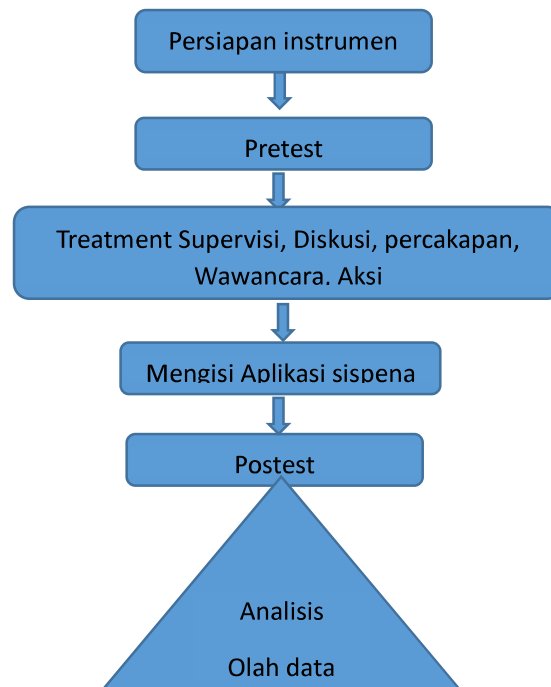
- Standar STPPA
- Standar ISI
- Standar Proses
- Standar PTK
- Standar Saprass

- Standar Pengelolaan
- Standar Pembiayaan
- Standar Penilaian

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini, beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. memberikan tes awal (pretest), Melaksanakan Pretest kepada 6 Lembaga Taam sekaligus penilaian awal (tiga kali pertemuan)
2. Melakukan Pertemuan Supervisi dan Diskusi (delapan kali pertemuan)
3. Mengisi Aplikasi Sispena 3.1 (tiga kali pertemuan)
4. Melaksanakan Posttest setelah adanya perlakuan (Treatment)



Gambar 3.2. Alur Penelitian

3. Tahapan Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data, peneliti mulai menganalisis dan mengolah data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Setelah Data diperoleh melalui Diskusi pengisian angket instrument 8 standar pendidikan yang diberikan melalui pretest dan posttest diolah dengan Aplikasi SPSS desain 2 sample dependent. Penelitian ini dianalisis menggunakan statistika paired sample t – test dan diuji normalitasnya.

Tabel 3.6 Case Processing Summary / Ringkasan Pemrosesan Kasus

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pre_Test	6	100,0%	0	0,0%	6	100,0%
Post_Test	6	100,0%	0	0,0%	6	100,0%

Rumus Normalized Gain (g) adalah:

$$g = \frac{\text{Post test Score} - \text{Pre test Score}}{\text{Maximum Score} - \text{Pre test Score}}$$

Penjelasan Komponen Rumus:

- *Post-test Score* : Skor yang diperoleh setelah intervensi atau pengajaran.
- *Pre-test Score* : Skor yang diperoleh sebelum intervensi atau pengajaran.
- *Maximum Score*: Skor maksimal yang mungkin dicapai pada tes.

Kriteria Efektivitas Berdasarkan Gain:

- *High Gain* : $0.7 \leq g \leq 1$
- *Medium Gain* : $0.3 \leq g < 0.70$
- *Low Gain* : $0 \leq g < 0.3$